



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD)
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA PEMBELAJARAN IPS DI KELAS IV SD KATOLIK 2 DON BOSCO BITUNG**

Steven Tumewu, Supit Pusung, Margareta O. Sumilat

Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi

Email: steventumewu@gmail.com; supitpusung02@gmail.com;
margaretasumilat@unim.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS di kelas IV SD Katolik 2 Don Bosco Bitung dengan menerapkan model pembelajaran cooperative learning tipe *Student team achievement division (STAD)* yang berjumlah 17 orang siswa, pada mata pelajaran IPS. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang mengacu pada penelitian yang dikemukakan oleh Kurt Lewin (Rahman 2018:7). Dengan menggunakan model spiral yang terdiri dari empat tahap yaitu 1) perencanaan, 2) pelaksanaan Tindakan, 3) observasi, 4) refleksi hasil belajar siswa. Pada penelitian yang sudah dilakukan diperoleh yaitu siklus I 72,80% sedangkan pada siklus II 81,82%. Dengan demikian dapat disimpulkan, pembelajaran IPS dengan menggunakan model *cooperative learning tipe student team achievement division (STAD)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Model Pembelajaran, *Student Team Achievement Division (STAD)*, Hasil Belajar, IPS.



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dan sangat dibutuhkan oleh setiap orang. Oleh karena itu para pelaku Pendidikan selalu berusaha untuk memajukan dan mengembangkan mutu Pendidikan untuk mencapai tujuan Pendidikan itu sendiri. Sebagaimana tertuang dalam UU Pendidikan Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 35 Ayat 1 yang berbunyi: "Beban kerja guru mencakup kegiatan pokok yaitu mencakup merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing dan melatih peserta didik, serta melaksanakan tugas tambahan".

Sebagaimana yang tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 yang mengamanatkan Pemerintah Negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa merupakan suatu landasan hukum yang menyatakan hak dari setiap warga negara Indonesia untuk mendapatkan Pendidikan.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 ayat 1 yaitu "Pendidikan ialah usaha dasar

dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti di SD Katolik 2 Don Bosco Bitung, masalah yang telah dihadapi siswa tidak dapat memahami dengan jelas materi yang diberikan oleh guru. Karena, guru hanya memberikan materi dengan bahan ajar yang berupa buku teks, lalu menjelaskan secara singkat tentang materi tersebut. Masih banyak siswa yang belum berhasil dalam pembelajaran IPS, sehingga guru diuntut untuk lebih kreatif dalam menyiapkan dan merancang model pembelajaran. Hal ini bisa dilihat dari jumlah 17 siswa yang berhasil hanya 5 dan 12 siswa belum berhasil.

Untuk mengatasi masalah ini maka penulis akan menggunakan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD). Muslimin Ibrahim dkk (2019:20) penerapan model STAD ini dengan cara siswa dalam satu kelas tertentu dipecah menjadi kelompok 4-5 orang, setiap kelompok haruslah heterogen, terdiri dari laki-laki dan perempuan, berasal dari berbagai suku, memiliki kemampuan tinggi, sedang, dan rendah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian rindskan kelas yang mengacu pada penelitian yang dikemukakan oleh Stephen Kemmish dan Robbin MC Tagart (Zainal Aqip 2006: 30-31). Dengan menggunakan model spiral yang terdiri dari empat tahap yaitu 1) perencanaan, 2) pelaksanaan Tindakan, 3) observasi, 4) refleksi.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Katolik 2 Don Bosco Bitung yang berjumlah 17 Siswa, dengan 10 siswa Putri dan & 7 siswa Putra. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian Tindakan kelas ini adalah siswa, guru, dan proses pembelajaran. Alat prngumpulan data dalam penelitian ini meliputi tes, observasi, lembar kerja siswa, dan lembar penelitian.

Data di analisis dengan presentase terhadap ketercapaian indikator-indikator dalam instrument untuk mengetahui peningkatan hasil belajar yang dicapai siswa dengan membandingkan hasil pencapaian belajar pada setiap siklus dengan menggunakan rumus.

$$KB = (T/Tt) \times 100\%$$

Keterangan

KB = Ketuntasan Belajar

T = Jumlah skor yang diperoleh siswa

Tt = Jumlah skor total

Setelah dilakukan perhitngan, presentaase ketuntasan hasil belajar yang dicapai siswa, maka selanjutnya setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan individu) jika proposi jawaban benar siswa dari KKM secara klasikal mencapai 75% dari kriteria siswa dengan skor minimal 75% (Trianto, 2011:63).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Siklus I

Pelaksanaan kegiatan observasi dilakukan bersamaan dengan berlangsungnya tindakan Memantau serta mengamati ketelitian, keberanian dan tanggung jawab masing- masing siswa dalam melaporkan setiap jawaban/ hasil diskusi. Guru dan siswa menyimpulkan hasil observasi sekitar masalah sesuai dengan indicator hasil belajar yang harus dicapai dan melakukan evaluasi sebagai tahap akhir pembelajaran, kemudian guru memberikan tugas rumah.

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru belum dipahami siwa dengan baik, guru tidak menjelaskan kegiatan belajar mengajar dengan mengikuti langkah – langkah model pembelajaran *student team achievement division (STAD)* Kegiatan belajar yang dilakukan siswa seperti pembagian materi dan membuat kesimpulan, tidak ada

persepsi dalam menjawab tugas yang diberikan guru. Hasil Belajar Siklus I menyatakan bahwa:

$$KB = (TT/t) \times 100\%$$

Hasil belajar Klasikal siklus I

$$\begin{aligned} KB &= (786/17) \times 100\% \\ &= 46,23\% \end{aligned}$$

Dari data siklus I dapat dilihat bahwa 10 siswa yang tuntas atau mencapai KKM dengan jumlah klasikal 46,23 % dan masih ada 7 dengan jumlah klasikal 27,23% siswa yang belum memenuhi KKM sehingga penelitian di lanjutkan ke siklus berikutnya.

Tahap refleksi meliputi kegiatan analisis hasil pembelajaran sekaligus menyusun perbaikan pada siklus berikutnya. Tahap ini dimaksudkan untuk menilai tentang penerapan model pembelajaran Inkuiri dalam meningkatkan hasil belajar IPS. Masalah yang ditemui dalam pelaksanaan pembelajaran seperti:

Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, guru harus menjelaskan kepada siswa langkah demi langkah Pendekatan inkuiri/menemukan. Guru harus memperhatikan siswa – siswa disetiap kelompok yang mengalami kesulitan belajar. Guru perlu memotivasi siswa melalui bimbingan dan arahan sehingga siswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik dan dapat

meningkatkan hasil belajar sebagaimana yang menjadi KKM 75 Dengan demikian bahwa penerapan model pembelajaran Inkuiri dilanjutkan pada sisklus selanjutnya untuk meningkatkan hasil belajar IPS.

Siklus II

Hasil penelitian yang dilakukan pada siklus II ini diperoleh hasil dengan rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$KB = (TT/t) \times 100\%$$

Hasil belajar Klasikal siklus I

$$\begin{aligned} KB &= (1391/1700) \times 100\% \\ &= 81,82\% \end{aligned}$$

Pada tahap observasi peneliti mengamati sejauh mana kemampuan siswa dalam individu maupun kelompok mampu dalam menyelesaikan soal – soal, peneliti mencatat hal-hal pokok selama pembelajaran berlangsung selama proses pelaksanaan penelitian Sedangkan yang dilakukan guru kelas adalah mengamati peneliti dalam kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan refleksi, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *student team achievement division (STAD)* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Katolik 2 Donbosco Bitung karena adanya peningkatan hasil belajar siswa dilihat dari penelitian siklus I dan II yang dimana pada siklus I hasil belajar siswa hanya 72,80% meningkat pada siklus II yaitu 81,82%

sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas ini dengan menggunakan model pembelajaran *student team achievement division (STAD)* dikatakan berhasil.

Pembahasan

Pelaksanaan Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus yang pelaksanaan terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pelaksanaan siklus I dengan hasil belajar siswa 62,0,8% dengan 10 siswa yang tuntas dengan nilai rata – rata 46,23 % dan 7 siswa yang mendapatkan nilai <75 atau belum tuntas karena guru kurang memahami bagaimana cara menerapkan model pembelajaran *student team achievement division (STAD)* sehingga membuat cara mengajar guru kurang bervariasi dan kurangnya bimbingan dari guru tentang materi yang disampaikan menyebabkan konsep materi yang di ajarkan belum dipahami dan di mengerti dengan baik.

Kegiatan penelitian siklus II, model pembelajaran *student team achievement division (STAD)* sudah dikatakan berhasil pada siklus II yaitu mencapai 81,82% ini karena siswa tidak mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran, dimana siswa mampu bekerja sama dala kelompok dan aktif dan menjawab soal – soal dalam diskusi kelompok. Begitu juga guru sudah

mampu menerapkan *model pembelajaran student team achievement division (STAD)* dengan tepat dan lebih kreatif. Dengan demikian penggunaan model pembelajaran *cooperative learning* dapat membuat siswa tertarik dalam belajar IPS sehingga meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Slavin (2005: 12), yang menyatakan bahwa model pembelajaran *cooperative learning* menekankan adanya aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai hasil belajar yang maksimal. Selain itu sesuai juga dengan pendapat dari Sanjaya (2011), yang menyatakan bahwa model pembelajaran *cooperative learning* dapat meningkatkan keaktifan siswa melalui keterampilan bertanya maupun menyelesaikan masalah dalam berdiskusi, mengembangka bakat kepemimpinan, dan mengembangkan rasa menghargai pendapat antar teman.

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I dan siklus II menunjukkan peningkatan signifikan. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *student team achievement division (STAD)* berdampak positif yaitu dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di

Sekolah Dasar Katolik 2 Donbosco Kota Bitung.

<https://doi.org/10.5281/zenodo.5510708>

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan melalui penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *student team achievement division* (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Katolik 2 Don Bosco Bitung.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Aalen, J., & Egok, A. S. (2020). Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Model Student Team Achievement Division Siswa Kelas IV SD Negeri 82 Bengkulu. *INVENTA: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(2), 181-189. 5

Duwarso, I. W. (2020). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe student team achievement division untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Indonesian Journal of Educational Development*, 1(2), 274-282.

Rifai, M., & Hardjono, N. (2019). Meta-analisis keefektifan model pembelajaran student team achievement division (STAD) dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa SD. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(2), 174-181.

Merentek, R. 2021. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD GMIM Desa Raanan Lama Kecamatan Motoling. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(5), 183-188.

Merentek, R. M. 2022. Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(21), 716-722. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7780145>.

Merentek, R., Perori, Y., & Monigir, N. 2023. Penerapan Model Pembelajaran Teams Game Tournament Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VI Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(15), 801-805. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10042348>.

Sanjaya, W. (2011). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Tamara, M. A., & Merentek, R. M. (2019). Improving poetry reading skills in grade v elementary school students using the emotive approach. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 5(5), 147-158. https://www.ijicc.net/images/vol5iss5/5511_Tamara_2019_E_R.pdf.